



# Tetap Asyik Sekolah di Masa Pandemi

*Harris Iskandar, Widyaprada Ahli Utama, KEMDIKBUD;  
Ketua Subbid Edukasi Perubahan Perilaku, SATGAS COVID*

**2021**

# Update Perkembangan Kasus Harian COVID-19

## 14 Februari 2021

Jumlah Kasus Aktif

**159,012** **13.06%**

Penambahan Kasus Positif

**+6,765**

Jumlah Kasus Sembuh

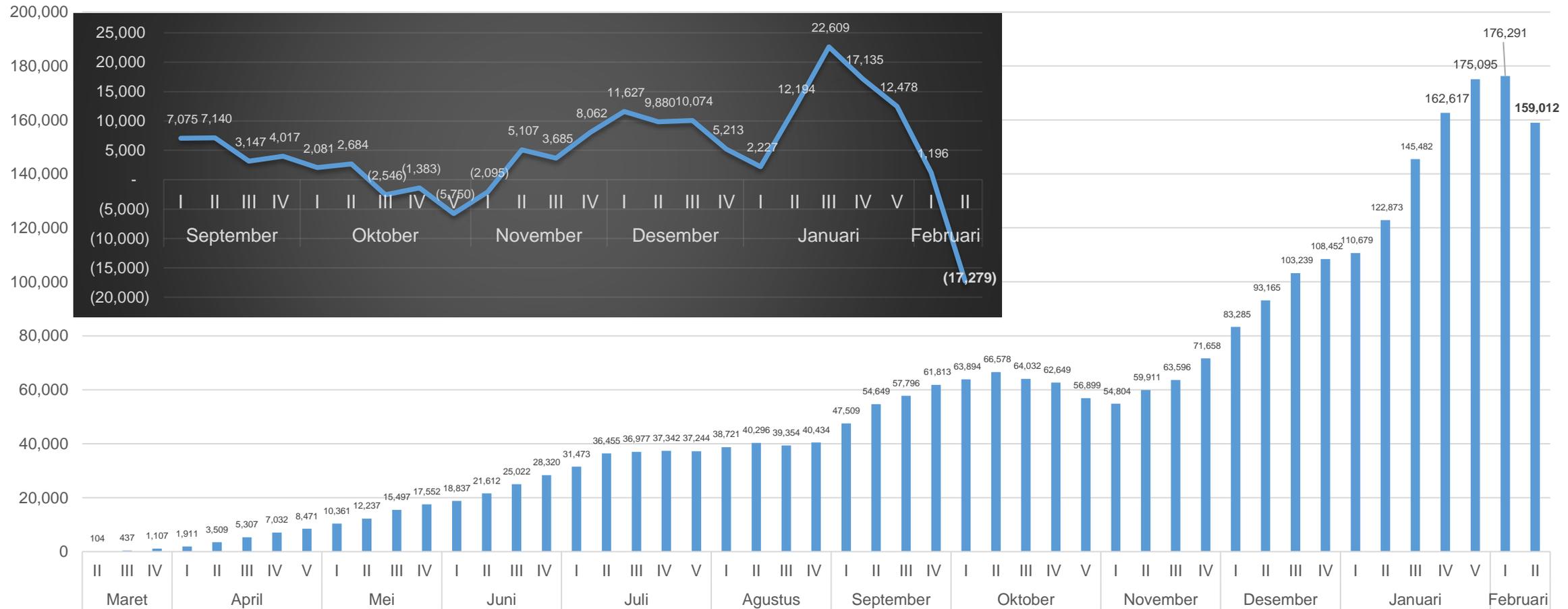
**1,025,273** **84.21%**

Jumlah Kasus Meninggal

**33,183** **2.73%**

Dunia: Kasus Aktif 23.26% | Kasus Sembuh 74.39% | Kasus Meninggal 2.20%

# PERKEMBANGAN JUMLAH KASUS AKTIF NASIONAL MINGGUAN



Update Data: 14 Februari 2021

- a) Jumlah kasus aktif per tanggal 14 Februari 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Terjadi penurunan kasus aktif sebesar 17,279 dalam waktu 1 minggu sehingga mengakibatkan kurva kasus aktif menurun pada angka 159,012
- b) Disiplin menerapkan protokol kesehatan tetap sangat diperlukan untuk menekan laju penularan

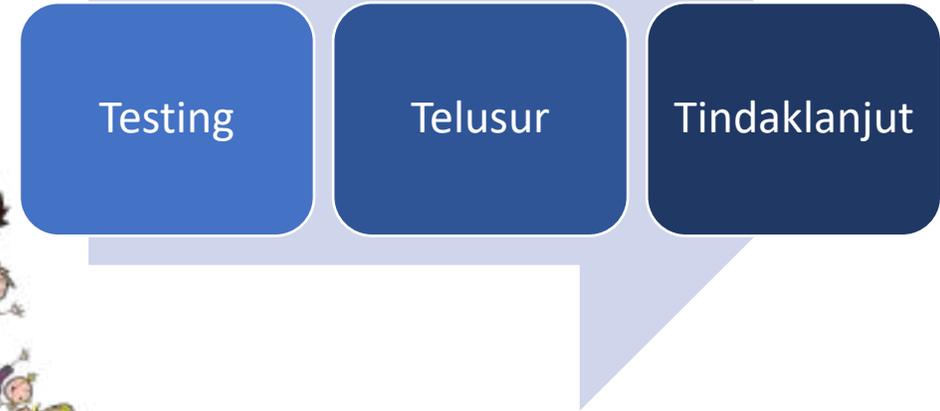


**Target Hulu:  
Penurunan Kasus Aktif**



**Target Hilir:  
Peningkatan Kesembuhan dan  
Penurunan Kematian**

**3T**



# JUMLAH KEBUTUHAN VAKSIN (181.5JT Jiwa)

TENAGA KESEHATAN & PELAYANAN PUBLIK AKAN MENDAPATKAN PRIORITAS VAKSINASI PERTAMA



## WAVE I : PERIODE VAKSINASI JAN - APR 2021

1

### PETUGAS KESEHATAN

Vaksinasi dilakukan untuk SDM Kesehatan tersebar di 34 provinsi

**1,4 Jt**

2

### PETUGAS PUBLIK

**17,4 Jt**

### LANSIA\*

**21,5 Jt**

## WAVE II : PERIODE VAKSINASI APR 2021 - MAR 2022

3

### MASYARAKAT RENTAN

Masyarakat di daerah dengan resiko penularan tinggi

**63,8 jt**

4

### MASYARAKAT LAINNYA

Dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin

**77,2 jt**

#### Catatan:

1. Vaksinasi dilakukan pada tahap awal untuk tenaga Kesehatan dan dilanjutkan dengan masyarakat usia 18-59 tahun
2. Umur 60 tahun\* ke atas akan divaksinasi setelah mendapatkan informasi keamanan vaksin untuk kelompok umur tersebut (mis. tertuang EUA/data hasil uji klinis tahap 3)

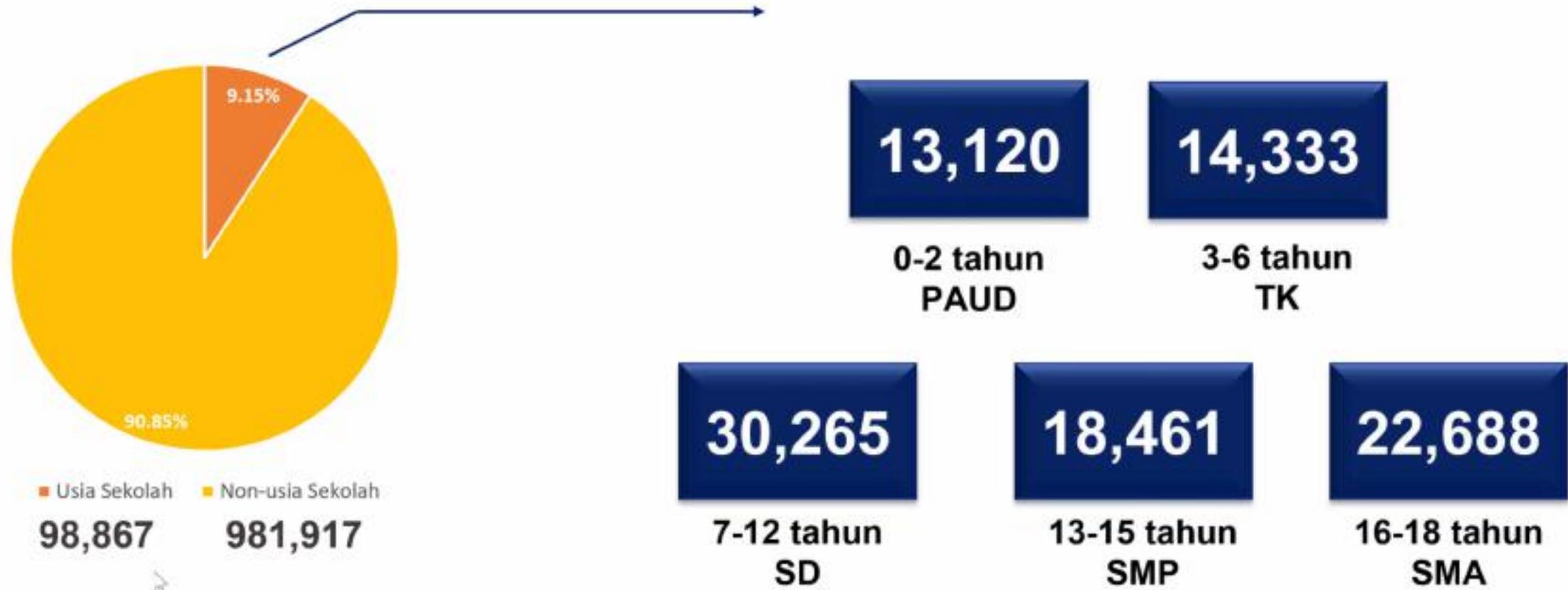
# Indikator Penerapan PPKM Skala Mikro Tingkat RT (Rukun Tetangga)

	Zona Hijau	Zona Kuning	Zona Oranye	Zona Merah
Kriteria	Jika <b>tidak ada rumah</b> di satu RT yang memiliki kasus konfirmasi positif (dalam perawatan/ isolasi mandiri) selama 7 hari terakhir	Jika terdapat <b>1-5 rumah</b> di satu RT yang memiliki <b>kasus konfirmasi positif</b> (dalam perawatan/ isolasi mandiri) selama 7 hari terakhir	Jika terdapat <b>6-10 rumah</b> di satu RT yang memiliki <b>kasus konfirmasi positif</b> (dalam perawatan/ isolasi mandiri) selama 7 hari terakhir	Jika terdapat <b>&gt;10 rumah</b> di satu RT yang memiliki <b>kasus konfirmasi positif</b> (dalam perawatan/ isolasi mandiri) selama 7 hari terakhir
Skenario Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Surveilans aktif</b></li> <li>- Seluruh suspek di test.</li> <li>- Pemantauan kasus tetap berlangsung berkala</li> </ul>	<b>PPKM level rumah tangga</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Temukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat</li> <li>- Isolasi mandiri pasien positif &amp; kontak erat dengan pengawasan ketat</li> </ul>	<b>PPKM level rumah tangga</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Temukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat</li> <li>- Isolasi mandiri pasien positif &amp; kontak erat dengan pengawasan ketat dan</li> <li>- Rumah ibadah, tempat bermain anak &amp; tempat umum ditutup (kecuali sektor esensial)</li> </ul>	<b>PPKM level RT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Temukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat</li> <li>- Isolasi mandiri dengan pengawasan ketat</li> <li>- Tidak boleh berkumpul &gt;3 orang di luar rumah</li> <li>- Rumah ibadah, tempat bermain anak &amp; tempat umum ditutup (kecuali sektor esensial)</li> <li>- Keluar masuk wilayah dibatasi max pukul 20.00</li> <li>- Kegiatan masyarakat tidak dilakukan (arisan, tahlilan, dst)</li> </ul>

\*Detail SOP pengendalian dijabarkan dalam Peraturan Satgas Penanganan COVID-19



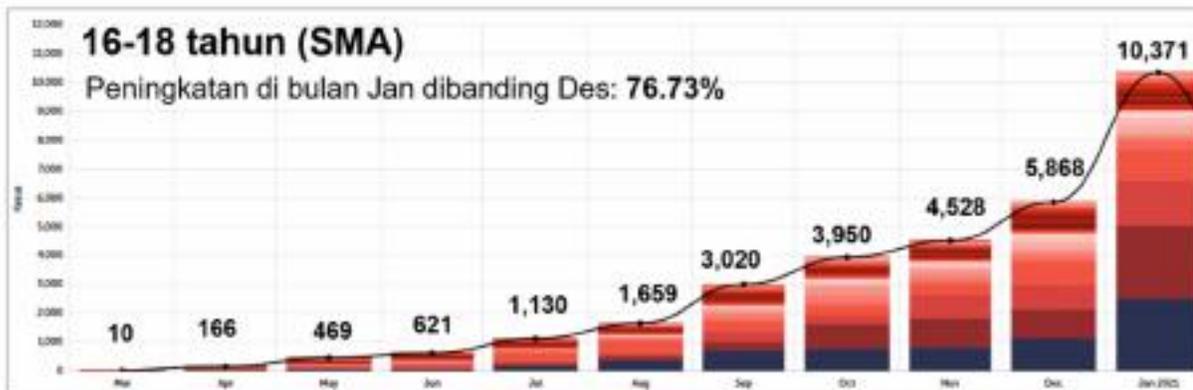
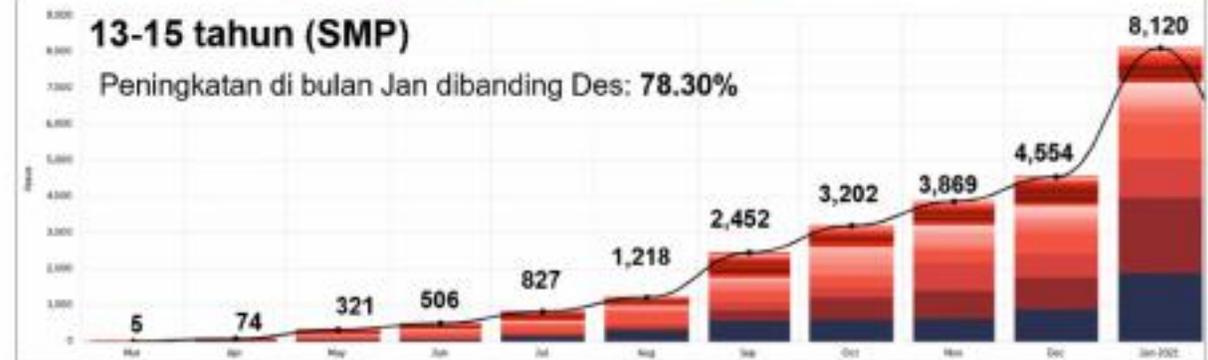
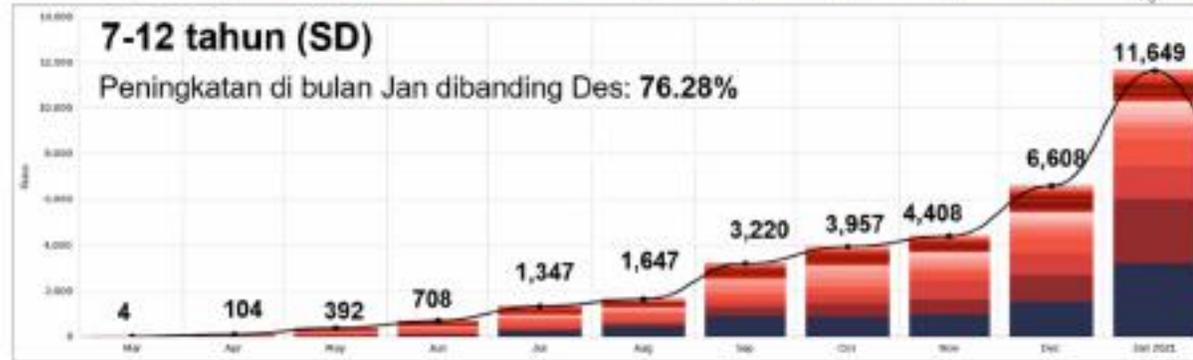
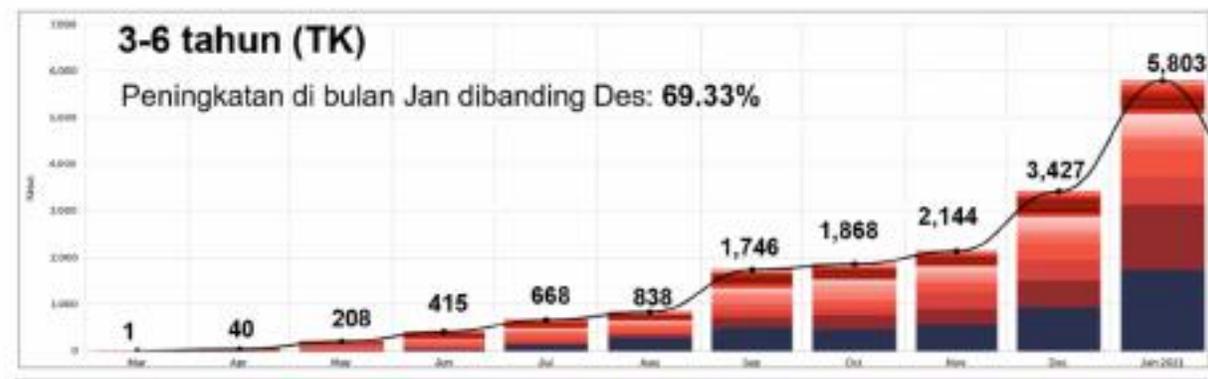
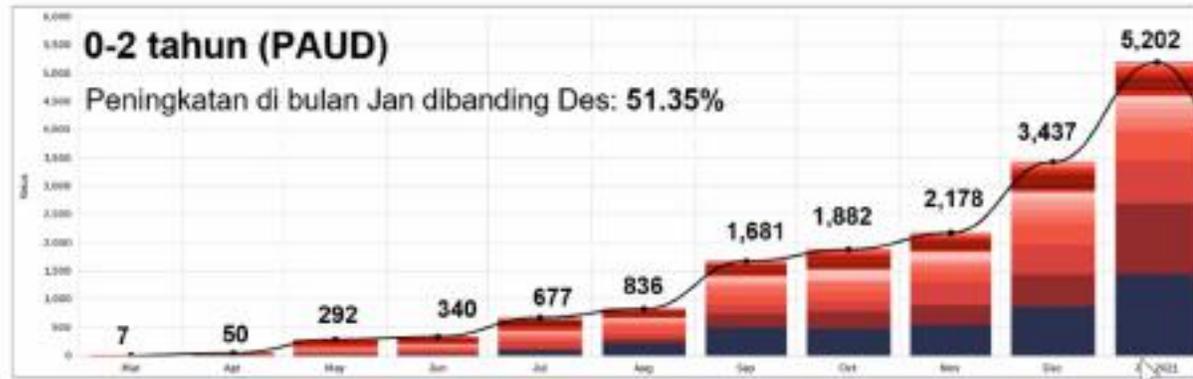
# SEBARAN KASUS COVID-19 PADA USIA ANAK SEKOLAH



Update Data: 13 Februari 2020



# PERKEMBANGAN COVID-19 BULANAN PADA ANAK USIA SEKOLAH



Kelompok Umur	Positif	Sembuh	Meninggal	CFR
0-2 tahun	13,120	11,010	179	1.36%
3-6 tahun	14,333	12,203	52	0.36%
7-12 tahun	30,265	25,583	106	0.35%
13-15 tahun	18,461	15,666	67	0.36%
16-18 tahun	22,688	19,245	104	0.46%

# TOP 10 PROVINSI DENGAN KASUS AKTIF PADA ANAK USIA SEKOLAH

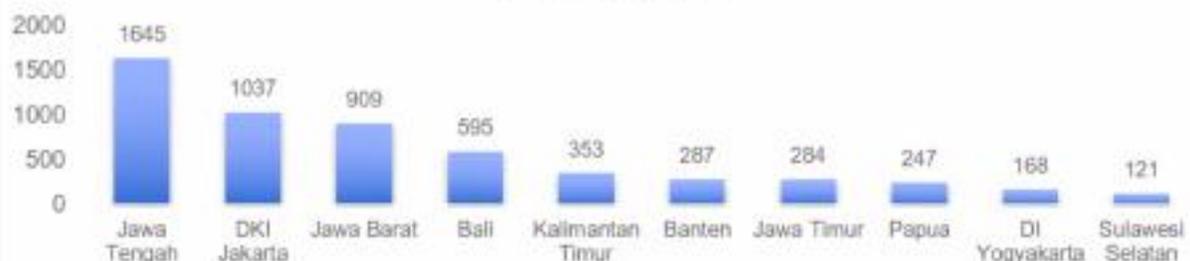
## 0-2 tahun



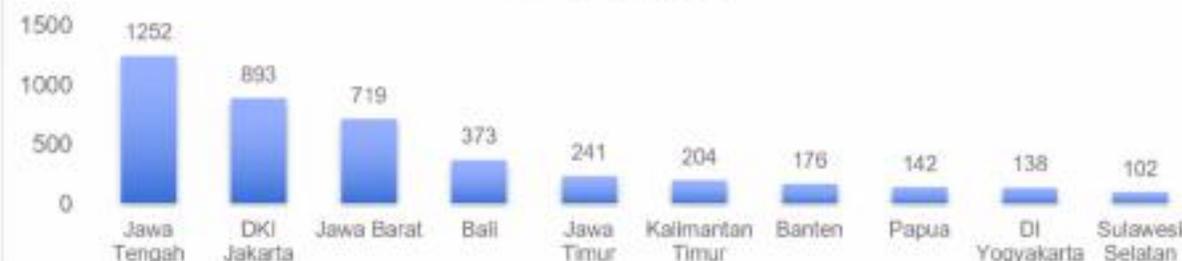
## 3-6 tahun



## 7-12 tahun



## 13-15 tahun



## 16-18 tahun





# Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi COVID-19



- 1** **Kesehatan dan keselamatan** peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan **prioritas utama** dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.
- 2** **Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial** juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19.

# Penyesuaian Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

## Maret 2020

- Menetapkan Kebijakan Belajar dari Rumah
- Pembatalan Ujian Nasional
- Mekanisme PPDB tidak mengumpulkan siswa dan orangtua
- Optimalisasi penyedia teknologi pembelajaran daring dan penyediaan kuota gratis dalam mendukung belajar dari rumah (BDR)
- Realokasi anggaran Kebudayaan Rp70M untuk kegiatan Belajar dari Rumah melalui TVRI

## Maret - April 2020

- 15000 relawan Covid-19 Nasional (RECON) Kemendikbud untuk Media KIE, Tracing dan penanganan kesehatan
- Realokasi anggaran Dikti sebesar Rp405M untuk RS Pendidikan PTN dan PTS dalam penanganan COVID-19
- Peluncuran portal Guru Berbagi <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- Relaksasi penggunaan BOS dan BOP untuk pembayaran honor guru, BDR dan penanganan covid-19 di sekolah (Rp55,8T)
- Inovasi dan Penelitian Mitigasi Covid19 (ventilator, mobile testing, alat rapid test, dsb)
- Perlindungan Pelaku Budaya terdampak Covid-19 <https://apb.kemdikbud.go.id>

## Mei - Juni 2020

- **Satuan Pendidikan di Zona Hijau boleh pembelajaran tatap muka**
- Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk 410 ribu mahasiswa (Rp1T).
- BOS Afirmasi dan BOS Kinerja diperluas cakupannya untuk sekolah swasta (bukan hanya sekolah negeri) (Rp3,2T).
- Serial webinar adaptasi pembelajaran di masa Covid-19 (GTK, PAUD Dasmen, Vokasi, Dikti)
- Pertunjukan daring dan Program Rekam Pandemi <https://rekampandemi.kemdikbud.go.id/>

## Juli - Agustus 2020

- **Satuan Pendidikan di zona hijau dan kuning diperbolehkan pembelajaran tatap muka**
- Peluncuran kurikulum dalam kondisi khusus.
- Pemberian modul pembelajaran bagi PAUD dan SD.
- Pemberian Bantuan Kuota untuk Peserta Didik, guru, Mahasiswa dan Dosen dari September- Desember 2020. (7,2T)
- Bantuan sosial penanganan COVID-19 (sanitasi, PHBS, APD)

## Sept – Des 2020

- Edukasi 3M di seluruh satuan pendidikan
- Pembuatan Media KIE 3M
- 5600 mahasiswa KKN Tematik utk penanganan COVID-19
- 5625 Duta Mhs edukasi perubahan perilaku
- **Pemberian kewenangan penuh pd Pemda utk perijinan PTM.**

# Semakin lama pembelajaran tatap muka tidak terjadi, semakin besar dampak negatif yang terjadi pada anak



## Ancaman putus sekolah

### Anak harus bekerja

- Risiko putus sekolah dikarenakan **anak “terpaksa” bekerja** untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi COVID-19.

### Persepsi orang tua

- Banyak orang tua yang **tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar** apabila proses pembelajaran **tidak dilakukan secara tatap muka**.



## Kendala tumbuh kembang

### Kesenjangan capaian belajar

- Perbedaan **akses dan kualitas** selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan **kesenjangan capaian belajar**, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

### Ketidaktimalan pertumbuhan

- Turunnya keikutsertaan dalam PAUD sehingga **kehilangan tumbuh kembang** yang optimal di **usia emas**.

### Risiko “learning loss”

- Hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan berisiko terhadap pembelajaran jangka panjang, baik **kognitif** maupun **perkembangan karakter**



## Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga

### Anak stres

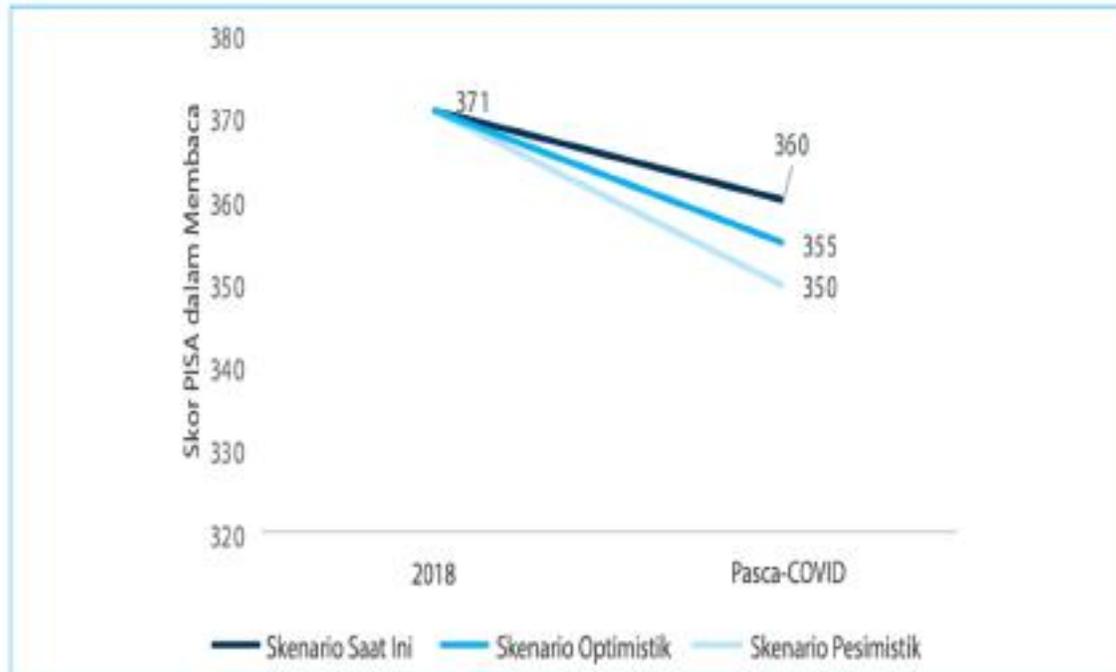
- **Minimnya interaksi** dengan guru, teman, dan lingkungan luar ditambah **tekanan akibat sulitnya pembelajaran jarak jauh** dapat menyebabkan **stres pada anak**.

### Kekerasan yang tidak terdeteksi

- Tanpa sekolah, banyak anak yang **terjebak di kekerasan rumah** tanpa **terdeteksi** oleh guru.

# Proyeksi Bank Dunia Dampak Pandemi terhadap Pendidikan di Indonesia

Gambar 1 Proyeksi tren dalam skor PISA: Skenario Saat ini (4 bulan), Optimis (6 bulan) dan Pesimis (8 bulan)



Gambar 2 Dampak pada rata-rata penghasilan tahunan per siswa



- Skor PISA peserta didik Indonesia berpotensi turun dari **371** menjadi hingga **350**
- Pendapatan peserta didik Indonesia setelah mereka lulus diperkirakan menurun. Proyeksi ini didapat karena proses pembelajaran yang berkurang dapat menyebabkan keterampilan peserta didik berkurang, yang akan berujung nantinya pada **penurunan produktivitas** dan **penghasilan**.

# Pemerintah melakukan penyesuaian kebijakan untuk memberikan penguatan peran pemerintah daerah/kanwil/kantor Kemenag



Pemberian **kewenangan penuh** pada **pemerintah daerah/kanwil/kantor Kemenag** dalam penentuan pemberian izin pembelajaran tatap muka

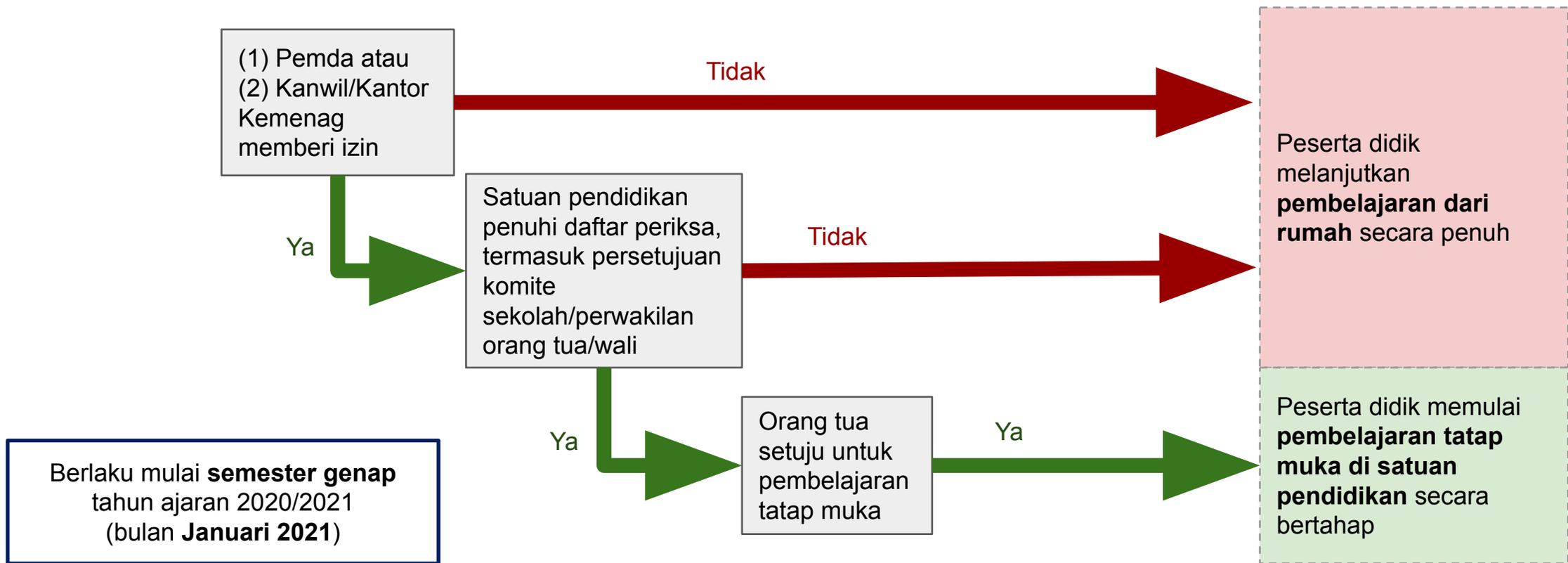


Pemberian izin dapat dilakukan secara **serentak** atau **bertahap** per wilayah **kecamatan** dan/atau **desa/kelurahan**

Berlaku mulai **semester genap** tahun ajaran 2020/2021 (**bulan Januari 2021**).  
**Daerah dan satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kesiapan untuk penyesuaian ini.**

1

Mulai Januari 2021, kebijakan pembelajaran tatap muka dimulai dari pemberian izin oleh pemerintah daerah/kanwil/kantor Kemenag, dan tetap dilanjutkan dengan izin berjenjang dari satuan pendidikan dan orang tua



Pembelajaran tatap muka **diperbolehkan**, namun **tidak diwajibkan**

**Peta zonasi risiko** dari satuan tugas penanganan COVID-19 nasional **tidak lagi menentukan** pemberian izin pembelajaran tatap muka

3

### Faktor-faktor yang perlu menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka antara lain:



Tingkat risiko penyebaran COVID-19 di wilayahnya



Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan



Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa



Akses terhadap sumber belajar/kemudahan Belajar Dari Rumah (BDR)



Kondisi psikososial peserta didik



Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah



Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



Tempat tinggal warga satuan pendidikan



Mobilitas warga antar-kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa



Kondisi geografis daerah

## Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan tetap hanya diperbolehkan untuk satuan pendidikan yang telah memenuhi daftar periksa

- 1 Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan
  - Toilet bersih dan layak
  - Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer*
  - Disinfektan
- 2 Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan
- 3 Kesiapan menerapkan wajib masker
- 4 Memiliki *thermogun*
- 5 Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang:
  - Memiliki *comorbid* tidak terkontrol
  - Tidak memiliki akses transportasi yang aman
  - Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko COVID-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri
- 6 Mendapatkan persetujuan komite sekolah/ perwakilan orang tua/wali

# Simulasi Protokol Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka

## Sebelum Berangkat

- sarapan/konsumsi gizi seimbang;
- kondisi sehat dan tidak memiliki gejala: suhu  $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ , atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- menggunakan masker
- membawa *hand sanitizer*;
- membawa makanan beserta alat makan dan air minum;
- membawa perlengkapan pribadi

## Selama di Perjalanan

- **Menerapkan 3M** (menggunakan masker; menjaga jarak hindari kerumunan; mencuci tangan pakai sabun (CTPS)/*handsanitizer*)
- hindari menyentuh permukaan benda, wajah
- menerapkan etika batuk/bersin

## Sebelum Masuk Gerbang

- pengantaran dilakukan di lokasi yang telah ditentukan;
- **Menerapkan 3M**
- mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- tamu, mengikuti protokol kes

## Selama kegiatan belajar mengajar

- **Menerapkan 3M**
- menggunakan alat pribadi;
- dilarang pinjam-meminjam peralatan;
- memberikan pengumuman secara berulang dan intensif terkait **3M**
- melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protokol kesehatan satuan pendidikan.

## Tiba di rumah

- membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah,
- melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

## di Perjalanan Pulang

- **Menerapkan 3M**
- hindari menyentuh area wajah
- menerapkan etika batuk dan bersin,
- Langsung pulang, jangan mampir

## Saat KBM Berakhir

- **Menerapkan 3M**
- penjemput di lokasi yang sudah disediakan dan hindari berkerumun

# Persiapan Pembelajaran Tatap Muka



## Semua Satuan Pendidikan Agar Siap Dengan Dual Moda Pembelajaran



Awalnya model O2O = Offline-To-Online, kemudian OMO = Online-Merge-Offline

# Komponen Kritis Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi

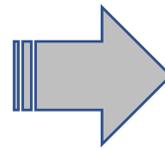
Infrastruktur Jaringan Internet

Kompetensi Pendidik dalam TIK

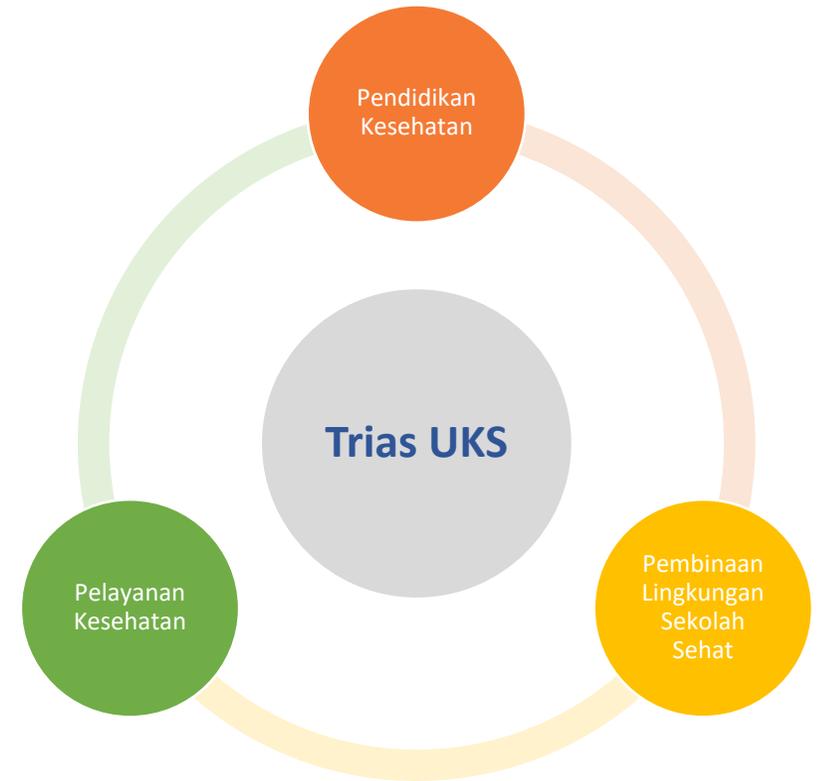
Proses Pembelajaran (RPP Khusus)

Kesiapan Peserta Didik

Pengelolaan Satuan Pendidikan



## Revitalisasi UKS





# SESI BERBAGI BERSAMA ATDIKBUD DALAM PENANGANAN COVID-19



**Veronica Enda  
Wulandari**

Atase Pendidikan  
dan Kebudayaan  
Singapura



**Warsito**

Atase Pendidikan  
dan Kebudayaan  
Paris



**Harris  
Iskandar**

Ketua Subbid Edukasi  
Perubahan Perilaku  
Satgas Penanganan  
Covid-19

Registrasi

<http://ringkas.kemdikbud.go.id/sesiberbagi>



Selasa,  
2 Feb. 2021  
19.00 - 21.00 WIB



Kemdikbud.RI



Kemdikbud\_RI



kemdikbud.ri



KEMENDIKBUD.RI



kemdikbud.ri

## Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi di Berbagai Negara



# ANTISIPASI PEMERINTAH SINGAPURA

Melihat perkembangan dari banyaknya orang yang terpapar Covid-19, Pemerintah Singapura mengambil tindakan untuk mengantisipasi penyebaran virus dengan pembatasan sosial secara bertahap.

- 7 FEBRUARI 2020  
DORSCON Orange
- 23 MARET 2020  
Penutupan perbatasan Singapura bagi WNA
- 27 MARET 2020  
*Home Based Learning* untuk semua sekolah.
- 7 APRIL 2020  
*Circuit Breaker*
- 2 JUNI 2020  
*Phase 1*
- 19 JUNI 2020  
*Phase 2*
- 26 JUNI 2020  
Pembukaan sekolah (belajar tatap muka)
- 28 DESEMBER 2020  
*Phase 3*

# KEBIJAKAN SINGAPURA MENGATASI PANDEMI COVID-19

(CIRCUIT BREAKER, 7 April – 1 Juni 2020)



Menggunakan masker apabila berpergian



Work From Home untuk seluruh pekerja kecuali *essential services* dan sektor ekonomi



Sebisa mungkin tetap berada di rumah.



Semua aktivitas sosial ditiadakan, Museum, bioskop, cafe dan lain-lain ditutup.



Kegiatan peribadatan di rumah ibadah ditiadakan.



Home based learning.

# KEBIJAKAN SINGAPURA MENGATASI PANDEMI COVID-19

(PHASE 1, 2 – 18 Juni 2020)



Beberapa kegiatan bisnis diperbolehkan dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Kegiatan peribadatan di rumah ibadah hanya untuk perorangan.



Setiap rumah diperbolehkan menerima tamu, maksimal 2 orang dari anggota keluarga.



Siswa kelas 6 *primary school* dan kelas 4-5 *secondary school* belajar secara tatap muka, sisanya *blended school*.



Acara pernikahan hanya boleh dihadiri maksimal 10 orang.

# KEBIJAKAN SINGAPURA MENGATASI PANDEMI COVID-19

(PHASE 2, 19 Juni – 27 Desember 2020)



Restoran, *hawker center*, bioskop, museum dibuka dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Kegiatan peribadatan di rumah ibadah diperbolehkan dengan kapasitas peserta 50 orang per ibadah.



Setiap rumah diperbolehkan menerima tamu, maksimal 5 orang.



Sekolah dibuka dan belajar tatap muka diperbolehkan kembali.



Kegiatan sosial, olahraga, diperbolehkan kembali terbatas untuk maksimal 5 orang.

# Pembelajaran masa lockdown



## Penutupan nasional sekolah & perguruan tinggi: 12 Maret – 10 Mei

- <https://www.cned.fr/maclassealamaison>
- Nation apprenante
- France Télévisions,
- Radio France
- Arte et l'Éducation nationale

**Catatan:** Sarana prasarana pendidikan jarak jauh telah disediakan dengan baik. Namun secara umum, akan terjadi risiko memburuknya pengalaman sosial dan perkembangan psikis bagi anak ketika dikirim kembali ke keluarganya.

Pendidikan adalah di atas segalanya, merupakan pengalaman interaksi sosial secara langsung, dan bukan pengalaman virtual.



FR RÉPUBLIQUE FRANÇAISE



FR RÉPUBLIQUE FRANÇAISE

# PAUD (École Maternelle 3 thn) – SD (École élémentaire 5 thn)



- ❑ 11 Mei : PAUD buka sepenuhnya offline, SD - SMP zone hijau mulai buka
- ❑ Kebijakan dan protokol kesehatan sangat ketat.
- ❑ Jumlah maksimum 10 anak per ruangan (dengan luas minimum 40 m<sup>2</sup>)
- ❑ Pemakaian masker diwajibkan untuk pendidik dan tenaga kependidikan, siswa tidak.
- ❑ Tidak semua siswa masuk, prioritas untuk anak keluarga-keluarga dengan orang tua tunggal, perawat dan pendidik, dan keluarga dengan kedua orang tua tidak dapat bekerja dari rumah (WFH). Orang tua sbg penentu nya.
- ❑ Sekolah bisa mengurangi waktu belajar dan menerapkan waktu belajar secara bergantian.
- ❑ Mulai 11 Mei s.d sekarang: pembelajaran offline seperti biasa
- ❖ Pembukaan kembali semua kelas mulai 2 Juni.
- ❖ Menurut Menteri Pendidikan Nasional, 82,5% SD sudah dibuka kembali sejak tanggal 11 Mei. Mulai tanggal 2 Juni, semua SD harus menerima kembali semua siswa, setidaknya secara parsial per minggu.
- ❖ Pembatasan jumlah siswa 15 orang untuk kelas dengan luas minimal 50 m<sup>2</sup> tetap diberlakukan.
- ❖ Pemerintah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (olah raga, budaya, pendidikan kewarganegaraan, dll.) bagi siswa-siswa yang tidak dapat diterima belajar di sekolah.
- ❖ Siswa dan guru semua ber-masker.
- ❖ Mulai 11 Mei s.d sekarang: pembelajaran offline seperti biasa



## Kondisi di PAUD - SD

- *Source: franceculture,  
lesechos.fr*





# SMP (Collège : 4 thn)

---

- Pembukaan sekolah secara bertahap mulai tanggal 2 Juni.
- Di daerah zona hijau : pembukaan kembali semua kelas (VI sd IX)
- Di daerah zona kuning : diutamakan pembukaan kelas VI dan VII, sedangkan kelas VIII dan IX dapat dibuka jika semua syarat kesehatan dipenuhi.
- Kelulusan SMP: memvalidasi nilai raport pada 3 trimester kelas terakhir.
- Sejak tahun awal tahun ajaran, September 2020 s.d sekarang, full tatap muka seperti biasa.
- Mereka wajib pakai masker dan cuci tangan juga
- Di kelas tidak ada jarak antar siswa. Sebangku tetap berdua2.



## Kondisi di SMP

- Sumber : *ecole primaire à Les Matelles (Hérault), Bischwiller, en Alsace*





# SMA – SMK (Lycée – Lycée pro : 3 thn)

---

- ❖ Pembukaan sekolah bertahap mulai tanggal 2 Juni.
- ❖ Di daerah zona hijau: pembukaan kembali semua SMU, SMK Vokasi (*lycée professionel*) dan SMK Teknologi (*lycée technologique*) mulai tanggal 2 Juni dan harus menerima semua siswa setidaknya di satu jenjang kelas (kelas X, XI, atau XII). Setiap siswa harus mendapat layanan wawancara pedagogik dan orientasi kelanjutan pendidikan sebelum tahun ajaran berakhir.
- ❖ Di daerah zona kuning: diprioritaskan pembukaan SMK Vokasi untuk memungkinkan siswa memperoleh sertifikasi.
- ❖ SMU dan SMK Teknologi dibuka hanya untuk layanan wawancara pedagogik perorangan.
- ❖ Ujian SMA untuk pertama kalinya menggunakan penilaian portofolio (nilai raport pada kelas 3 dan 2, serta pertimbangan apresiasi guru mata pelajaran), 2020: 95,7% lulus; 2019: 88,1%.
- ❖ Penilaian dilakukan oleh tim juri: dosen universitas, guru, pengawas.
- ❖ Sejak tahun awal tahun ajaran, September 2020 s.d sekarang, full tatap muka seperti biasa.



## Kondisi SMA – SMK

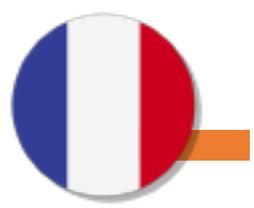
*Sumber: lycee pro en Sarthe*



# Pendidikan tinggi (licence: 3 thn – master: 2 thn – doctorat: ~3thn)



- ❑ Sejak 17 Maret – Desember 2020: pembelajaran daring, pengecualian untuk kerja praktik tertentu
- ❑ Harus aktif berhubungan dengan kampus dan memperhatikan informasi yang dikomunikasikan melalui email, di situs web lembaga dan jejaring sosial resmi kampus;
- ❑ Layanan administrasi, perpustakaan universitas (BU), ruang kerja dapat diakses dengan perjanjian. Layanan sosial dan kesehatan sepenuhnya dapat diakses.
- ❑ Sejak awal tahun akademik, September 2020: daring dan hybrid (kelas A genap dan B ganjil), kelas multimedia, tergantung kampus.
- ❑ Sejak 4 Januari 2021, mahasiswa tahun pertama (Licence, DUT, dll.) dapat kuliah tatap muka. Para mahasiswa dihubungi langsung oleh instansi mereka.
- ❑ Sejak 21 Januari 2021 Mahasiswa dapat kembali ke kelas tatap muka satu hari dalam seminggu di universitas dalam batas 20% dari kapasitas yang ada. Aturan ini menyangkut semua tingkatan.



# Suasana perkuliahan

Source: actu.fr, france3, M Olivier Rollot, voix du nord



# Penyelenggaraan Pendidikan di China



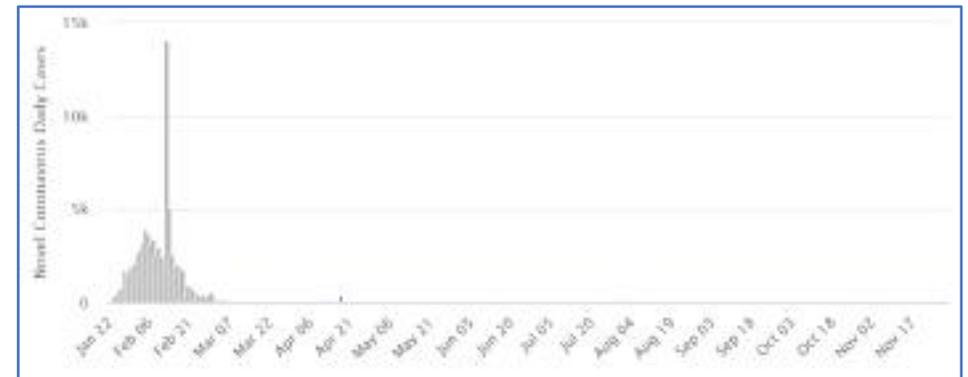
China kembali membuka sekolah tatap muka pada akhir Agustus lalu, dimulai dari **tingkat sekolah dasar dan menengah yang berlanjut secara bertahap** hingga 7 September. Jadwal yang diberlakukan juga berubah-ubah.

China juga **membuka kembali Taman Kanak-kanak (TK)** pada 8 September, wajib memakai masker bagi staf dan guru..

Di Beijing Bayi School misalnya, terdapat **siswa senior yang membimbing siswa junior menjalani pemeriksaan suhu tubuh dan mengantarnya ke kelas**. Di gedung sekolah, terdapat **peralatan cuci tangan bebas kontak yang dipasang di setiap lantai**. Sebelum praktek harus disimulasikan dulu.

Terdapat **garis kuning sejauh satu meter dan tanda lainnya yang dilukis di lantai** untuk mengingatkan siswa menjaga jarak.

Sekolah menyiapkan **tas hadiah bagi siswa baru yang di dalamnya terdapat masker, handuk kertas yang sudah disterilkan, dan kartu nama**.



# Penyelenggaraan Pendidikan Saat Outbreak Covid-19



COVID-19

Penundaan Ujian Nasional

Penundaan Ujian Masuk PT (1 bulan), Juni-Juli

Perpanjangan Libur Imlek

Pembelajaran Daring

Penyiapan Fasilitas Sekolah menghadapi Norma Baru





## SOP PEMBUKAAN SEKOLAH

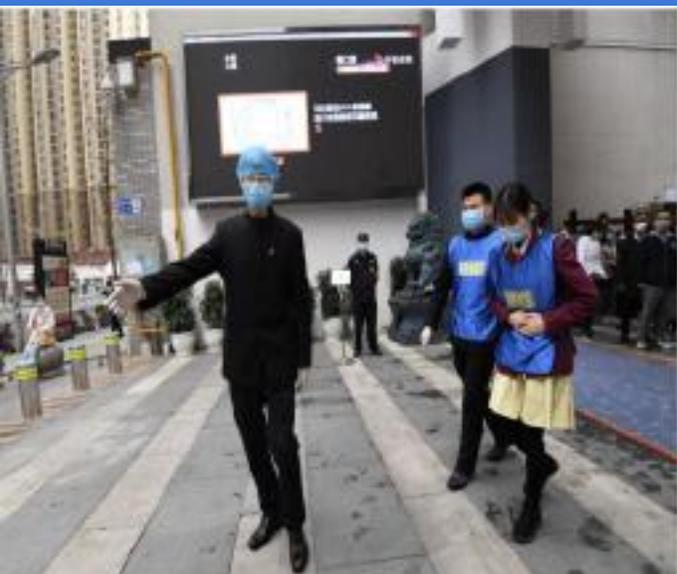


A medical member checks the body temperature device at a middle school in Fuquan City, southwest China's Guizhou Province, March 11, 2020 (Photo by Xiao Wei/Xinhua)

- Lakukan tindakan pencegahan dan pengendalian secara teratur, dan ikuti peraturan oleh otoritas pendidikan;
- Pastikan bahwa Komite Partai, pemerintah di berbagai tingkat, terutama otoritas pendidikan, perguruan tinggi dan universitas, individu dan rumah tangga bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri;
- Menetapkan mekanisme kerja untuk pencegahan dan pengendalian bersama;
- Pelajarilah rencana layanan medis setempat sebelumnya, rumuskan rencana pencegahan dan pengendalian dan rencana darurat mereka sendiri dan perbaiki tindakan mereka sendiri sesuai dengan situasi epidemi lokal mereka sendiri dan sumber siswa;
- Persiapkan persediaan epidemi seperti disinfektan, masker dan sarung tangan sebelumnya;
- Bersihkan, desinfeksi, dan ventilasi kampus secara menyeluruh sebelum dibuka kembali, termasuk fasilitas seperti ruang kelas, kantin, asrama, perpustakaan, dll.
- Mengorganisir pelatihan untuk fakultas, staf dan mahasiswa tentang peraturan pencegahan dan pengendalian, perlindungan pribadi dan disinfeksi
- Bersiaplah dengan baik untuk pencegahan dan pengendalian penyakit siswa baru



- Mahasiswa, fakultas dan staf harus:
- Pantau kesehatan pribadi, ukur suhu tubuh setiap hari selama 14 hari berturut-turut sebelum dibuka kembali, catat keberadaannya disana dan laporkan dengan jujur ke kampus atau universitasnya
- Tetap mengikuti situasi epidemi lokal dan peraturan pencegahan dan pengendalian dari pemerintah daerah dan perguruan tinggi atau universitas mereka
- Menahan diri untuk kembali ke kampus sebelumnya kecuali perguruan tinggi atau universitas mereka secara resmi mengumumkan tanggal mulai semester.
- Dalam perjalanan pulang:
- Siswa harus: Ambil masker, pembersih tangan, dan barang pelindung pribadi lainnya secukupnya
- Menahan diri untuk mengobrol dengan orang lain di transportasi umum, menghindari berkumpul dan menjaga jarak dengan sesama penumpang;
- Segera mencari pertolongan medis dan bekerja sama dengan petugas untuk pemantauan kesehatan serta pencegahan dan pengendalian penyakit jika mengalami demam, batuk kering, hidung tersumbat, hidung meler, radang tenggorokan dan gejala lain di transportasi umum;



Students have an English class at Wuhan Senior High School in Wuhan, central China's Hubei province, on Sept. 1, 2020, the first day of the new school year. (Xinhua)

- Selama jangka waktu tersebut
- Persyaratan manajemen perguruan tinggi dan universitas
- Manajemen harian yang ketat
- Manajemen pertemuan kelompok
- Sistem pendaftaran masuk dan keluar
- Manajemen kebersihan kelas
- Pengelolaan Sanitasi Kantin
- Manajemen Asrama
- Tindakan perlindungan bagi staf
- Pendidikan kesehatan
  
- Persyaratan Manajemen Mahasiswa Saat tiba di kampus, mahasiswa harus menyelesaikan pendaftarannya dengan aman dan tertib sesuai dengan peraturan terkait;
- Mahasiswa harus memantau kondisi kesehatannya di kampus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Mahasiswa harus secara ketat mengikuti peraturan masuk dan keluar kampus, tinggal dan belajar di tempat yang relatif tetap dan tidak meninggalkan kampus kecuali sangat diperlukan



# Pendidikan

## CHRONOLOGY OF MCO 2020



**Semua sekolah dan perguruan tinggi ditutup, pembelajaran secara online**

**Agustus, sekolah di zona hijau boleh dibuka dengan protokol covid**

**Semua sekolah dan PT ditutup sampai akhir tahun**



# Pembukaan Taska (PAUD)



## SEKTOR PENJAGAAN SOSIAL (Taska)

### Merangkumi

- Pengoperasian semua jenis Taska dibenarkan
- Kecuali di kawasan Perintah Kawalan Pergerakan Diperketatkan (PKPD)

Waktu Beroperasi

Normal

Waktu Kehadiran Pelanggan

Normal

Kapasiti Pekerja

100%

### AKTIVITI DAN PROTOKOL

#### Tindakan

Langkah pencegahan penularan COVID-19 (sebelum membuka operasi)

#### Penerangan Ringkas

### Aktiviti yang tidak dibenarkan

- Sila rujuk kepada senarai aktiviti yang dilarang

### Arahan Tetap

Tertakluk kepada Garis Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 Pasca PKP Bagi Keselamatan Warga Taska  
Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 Pasca PKP bagi keselamatan warga Taska

- Pengusaha Taska, guru dan kakitangan Taska bertanggungjawab sepenuhnya untuk mengisytiharkan diri mereka bebas dari sebarang gejala atau risiko COVID-19.
- Premis Taska mesti dibersihkan dan didisinfeksi sebelum membuka Taska
- Guru dan kakitangan Taska perlu diberikan latihan kebersihan dan keselamatan, serta pelaksanaan aktiviti dengan mematuhi langkah-langkah pencegahan Covid-19
- Mengisi Borang Akuan Pengisytiharan Kesihatan oleh kanak-kanak, ibu bapa/ penjaga dan kakitangan sebelum Taska beroperasi.
- Mematuhi peruntukan ruang bagi setiap kanak-kanak seperti ditetapkan dalam Akta 308, peraturan Pusat Asuhan Kanak-kanak 2011 (2.5 meter persegi bagi taska rumah dan komuniti dan 3.5 meter persegi bagi TASKA institusi dan tempat kerja)



# Pendidikan Dasar Menengah



## SEKTOR PENDIDIKAN

Dikemaskini pada 26 Ogos 2020

Peringkat prasekolah, rendah, menengah, lepas menengah, Institut Pendidikan Guru (IPG) dan Kolej Matrikulasi (KM)

### Merangkumi

- Sesi persekolahan bagi semua peringkat iaitu prasekolah, rendah, menengah dan lepas menengah termasuk IPG dan KM
- Pengajaran dan pembelajaran (PdP) di rumah (Home-Based Learning (HBL)) dilaksanakan di semua peringkat mengikut kesesuaian/keperluan sekolah/IPG/KM

### Semua aktiviti dibenarkan kecuali

- Sebarang bentuk perhimpunan atau aktiviti yang melibatkan murid/pelajar, guru/pensyarah dan warga sekolah/IPG/KM berkumpul beramai-ramai dalam premis sekolah/IPG/KM seperti majlis graduasi, majlis pelancaran program dan majlis persaraan
- Aktiviti yang melibatkan orang luar atau penggunaan premis oleh orang luar

### Arahan tetap

Mematuhi:

- Garis Panduan Pengurusan Pembukaan Semula Sekolah
- Garis Panduan Pembukaan Semula Prasekolah
- Garis Panduan Pengoperasian Surau Sekolah
- Garis Panduan Murid Berkeperluan Khas
- Garis Panduan Pengurusan IPS Kategori Pusat
- Garis Panduan Pengurusan Asrama Sekolah
- Garis Panduan Pengurusan Pentaksiran Pusat dan Peperiksaan Awam
- Garis Panduan Pelaksanaan Aktiviti Sukan dan Kokurikulum
- Garis Panduan Pelaksanaan Pengajaran dan Pembelajaran Amali Teknikal Dan Vokasional
- Garis Panduan Pengurusan Pembukaan Semula Institut Pendidikan Guru Dan Kolej Matrikulasi

### Waktu Beroperasi

7.00 pg – 4.00ptg  
(sekolah satu sesi)  
7.00 pg – 8.45ptg  
(sekolah dua sesi)  
8.00 pg – 6.00 ptg (IPG)  
8.00 pg – 5.00 ptg (KM)

### Waktu Kehadiran Pelanggan

8.00 pg – 5.00 ptg

### Kapasiti Murid/Pelajar dan Pekerja

- Semua murid/pelajar
- 100% pekerja

### AKTIVITI DAN PROTOKOL

Tindakan	Penerangan Ringkas
Penjarakan fizikal	• Memastikan penjarakan fizikal satu (1) meter dalam semua aktiviti semasa sesi persekolahan.
Kebersihan tangan	• Memastikan murid/pelajar, guru/pensyarah dan warga sekolah/IPG/KM kerap mencuci tangan menggunakan air dan sabun. Boleh menggunakan <i>hand sanitizer</i> sekiranya tiada kemudahan air dan sabun.
Pemeriksaan kesihatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil dan memeriksa suhu murid/pelajar, guru/pensyarah dan warga sekolah/IPG/KM serta semua pekerja di pintu masuk sekolah/IPG/KM atau dalam kawasan berhampiran pintu masuk utama.</li> <li>Memastikan semua murid/pelajar, guru/pensyarah dan warga sekolah/IPG/KM melalui saringan status kesihatan dilaksanakan setiap hari di lokasi yang ditetapkan sebelum sesi persekolahan/kuliah bermula.</li> <li>Pemeriksaan ini juga dilakukan untuk mereka yang mempunyai urusan di sekolah/IPG/KM.</li> <li>Jika suhu badan melebihi 37.5° celsius atau demam dan bergejala, pelajar, guru/tenaga pengajar, pekerja atau pelawat tidak dibenarkan masuk ke dalam kawasan sekolah/IPG/KM dan dinasihat membuat pemeriksaan di klinik.</li> <li>Jika ada murid/pelajar yang menunjukkan tanda bergejala di sekolah, mereka perlu memakai pelitup separuh muka, ditempatkan di bilik isolasi sehingga diambil oleh ibu bapa.</li> </ul>
Pembersihan dan disinfeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kawasan sekolah/IPG/KM bersih dan selamat untuk digunakan.</li> <li>Sekiranya terdapat kes positif COVID-19 di sekolah/IPG/KM, SOP yang telah ditetapkan oleh Pejabat Kesihatan Daerah perlu dipatuhi.</li> </ul>
Hebahan maklumat langkah kebersihan dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan hebahan mengenai langkah kebersihan dan keselamatan dibuat melalui siar raya pada waktu pagi, waktu rehat dan sebelum tamat sesi persekolahan/kuliah setiap hari.</li> <li>Peringatan tentang keselamatan dan kebersihan dilaksanakan secara berterusan semasa PdP.</li> </ul>
Jarak antara dua (2) orang murid/pelajar	• Jarak antara dua (2) orang murid/pelajar adalah mengikut konsep penjarakan fizikal yang digunakan oleh Pertubuhan Kesihatan Sedunia (WHO) iaitu <i>people to people distance</i> sekurang-kurangnya satu (1) meter
Aplikasi MySejahtera	• Warga sekolah/IPG/KM digalakkan mendaftar aplikasi MySejahtera ke dalam telefon bimbit masing-masing.
Pemakaian Pelitup Separuh Muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Murid/pelajar yang mempunyai masalah berkaitan imuniti badan yang rendah perlu sentiasa memakai pelitup separuh muka.</li> <li>Guru dan pembantu pengurusan murid bagi prasekolah dan keperluan khas.</li> </ul>



# Pendidikan Dasar Menengah



 **MAKTAB RENDAH SAINS MARA**  
**KUALA KUBU BHARU**  
A HUB OF EXCELLENCE

“  
*Dear Students,*  
  
*It's now the time to show your teachers and parents how excellent you are. This exam is a great opportunity at proving your worth to everyone around you.*  
  
*Grab it and do your best!*  
”

*Madam Hazlina*  
Principal  
MRSM Kuala Kubu Bharu



Photo: Envia



# Pendidikan Tinggi

Dikemaskini pada 8 Januari 2021



## SEKTOR PENGAJIAN TINGGI: PKPP

### Merangkumi

- Kemasukan pelajar ke kampus

### Aktiviti yang tidak dibenarkan

- Kemasukan pelajar/ staf dari kawasan PKPD.
- Sila rujuk kepada perkara yang disenaraikan dalam Senarai Aktiviti yang Dilarang.

### Arahan Tetap

- Peraturan 12 P.U. (A) 400/2020 Akta 342
- Tertakluk kepada ketetapan yang dikeluarkan oleh MKN dan KKM
- Mematuhi Garis Panduan Pengurusan Operasi IPT
- Mematuhi Garis Panduan Pengendalian Pengajaran dan Pembelajaran

Waktu Beroperasi

Waktu Operasi Biasa

Waktu Kehadiran

Waktu Operasi Biasa

Kapasiti Pelajar

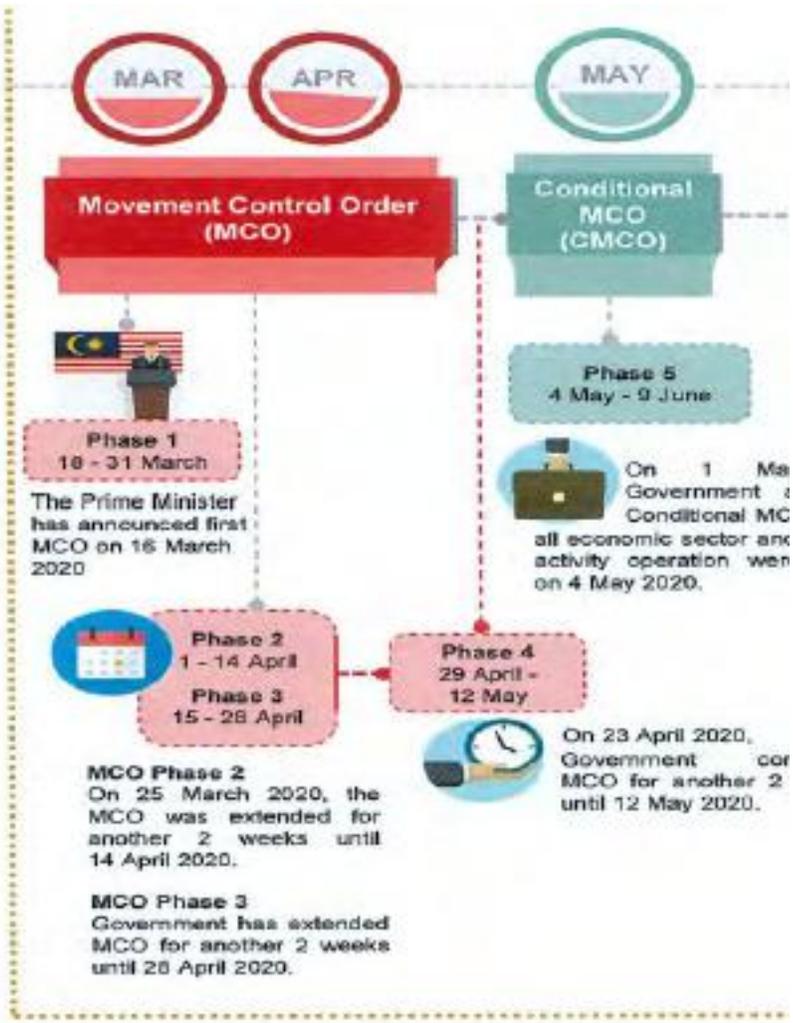
Tertakluk kepada saiz ruang dan penjarakan fizikal

### AKTIVITI DAN PROTOKOL

Tindakan	Penerangan Ringkas
<b>1. Pergerakan Pelajar ke Kampus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemasukan secara <b>berperingkat</b> mengikut kalendar IPT</li> <li>• Pelajar dibenarkan pulang ke kampus mengikut keutamaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Program pengajian</li> <li>Zon merah (pulang 10 hari lebih awal)</li> </ol> </li> <li>• Semua pelajar dari PKPB <b>WAJIB</b> menjalani pengasingan selama 10 hari di pusat pengasingan khas yang disediakan oleh IPT.</li> <li>• Manakala pelajar dari kawasan hijau <b>TIDAK PERLU</b> menjalani pengasingan.</li> <li>• Pelajar antarabangsa yang telah menjalani kuarantin wajib di stesen kuarantin tidak perlu menjalani pengasingan di IPT.</li> </ul>
<b>2. Pusat Pengasingan Khas Pelajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua IPT perlu menyediakan pusat pengasingan khas pelajar.</li> <li>• Pembersihan dan sanitasi dilakukan secara kerap.</li> </ul>
<b>3. Mengambil Suhu Badan serta Melakukan Saringan Gejala</b>	Mengambil suhu badan staf, pelajar dan pelawat serta melakukan saringan gejala. Individu dengan suhu badan >37.5°C atau mempunyai gejala batuk, selesema, sakit tekak atau susah bernafas tidak dibenarkan masuk dan dirujuk untuk mendapat rawatan.
<b>4. Penjarakan Fizikal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan penjarakan fizikal di dalam kuliah sekurang-kurangnya 1 meter.</li> <li>• Mengelakkan situasi 3S (Sesak, Sempit dan Sembang Dekat) dalam sesi PdP.</li> </ul>
<b>5. Kebersihan Tangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sabun dan air atau menyediakan <i>hand sanitizer</i> jika tiada sabun dan air untuk mencuci tangan.</li> <li>• Memastikan tangan dibersihkan dengan kerap.</li> </ul>



# Pendidikan tinggi



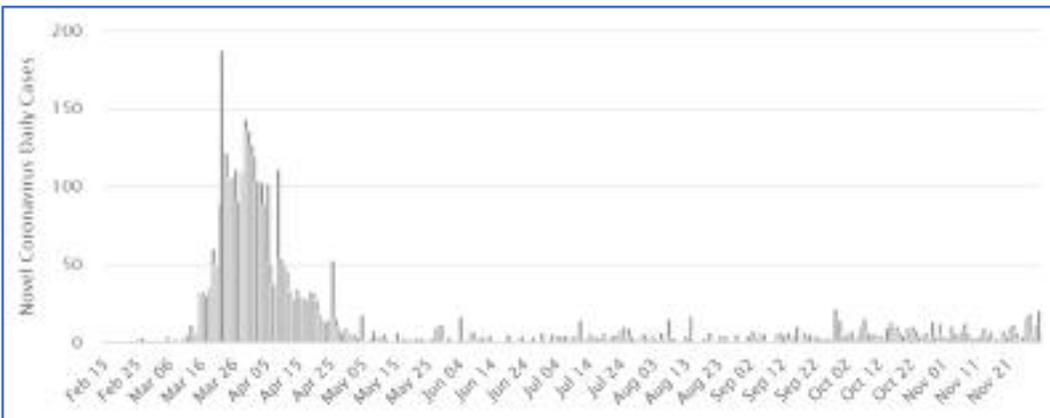
- Mahasiswa tetap tinggal di dalam kampus
- Perguruan tinggi bertanggung jawab atas kebutuhan logistic mahasiswa
- Pembelajaran secara online
- Akhir April, mahasiswa yang asalnya zona hijau boleh pulang dengan diantar oleh universitas

# Penyelenggaraan Pendidikan di Thailand



Thailand telah membuka kembali sekolah tatap muka pada Juli lalu sejak ditutup pada pertengahan Maret. Sekolah dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan seperti **pemeriksaan suhu tubuh** hingga memasang **bilik darurat untuk jarak sosial** di ruang kelas.

Di sekolah Sam Khok, sekitar 50 kilometer sebelah utara Bangkok misalnya, hampir 5 ribu **siswa diminta melakukan karantina mandiri di rumah selama 15 hari sebelum sekolah dibuka** sebagai wujud pencegahan ekstra.



Siswa juga akan diperiksa suhu tubuhnya yang secara otomatis akan diberitahukan kepada wali murid.

Di kelas, pihak sekolah telah menyulap kotak kardus menjadi partisi untuk memastikan jarak sosial antar-meja..



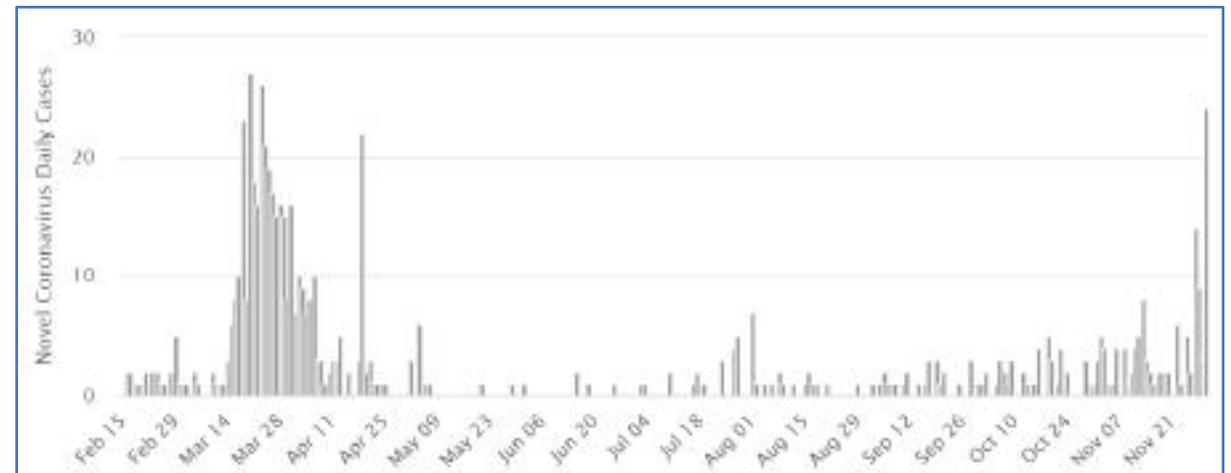
# Penyelenggaraan Pendidikan di Taiwan



Taiwan merupakan salah satu negara di dunia yang **masih membuka sekolah setelah wabah Covid-19** melanda pertama kali pada akhir 2019.

Taiwan adalah satu dari hanya enam negara di dunia yang masih membuka sekolah.

Meski tetap membuka sekolah, Taiwan telah menerapkan beberapa tindakan pencegahan seperti **pemeriksaan suhu rutin** dan aturan **menggunakan masker**.



# Penyelenggaraan Pendidikan di Korea Selatan

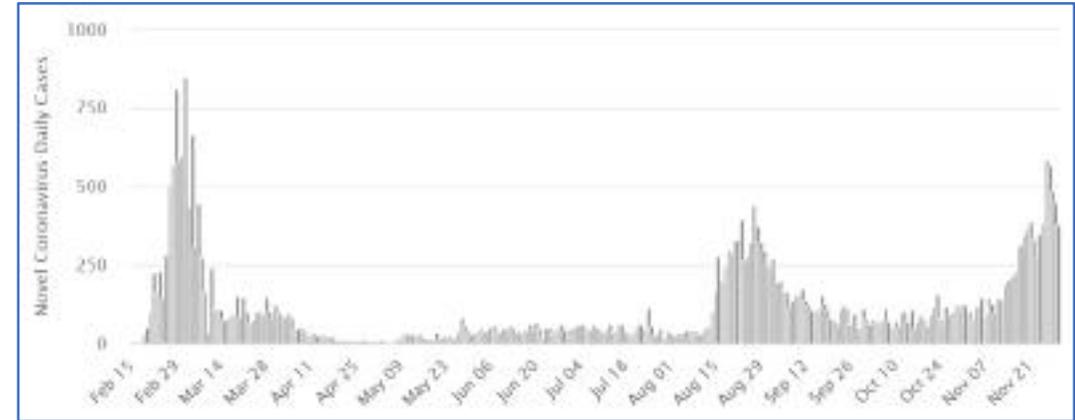


Korea Selatan kembali **membuka sekolah secara bertahap**. Dimulai dengan siswa SMA pada 20 Mei, kemudian siswa SMP dan SD menyusul pada 3 Juni.

Beberapa hari setelah dibuka, kasus Covid-19 merambah di antara siswa di Seoul dan mendorong **ratusan sekolah kembali ditutup atau menunda pembukaan sekolah**.

Sementara di sekolah yang masih dibuka, pihak sekolah mengharuskan **pemeriksaan suhu tubuh** di pintu masuk dan siswa juga diwajibkan **memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan**.

Beberapa sekolah menginstruksikan siswanya untuk **masuk pada hari yang berbeda secara bergantian**, sementara **sisanya masih mengandalkan pembelajaran daring**.



# Catatan

1. Pandemi di Indonesia masih belum dapat dikendalikan, tapi ada harapan dalam minggu-minggu terakhir ini, shg perlu upaya bersama lebih kuat menerapkan 3M, 3T dan Vaksinasi,
2. Penyesuaian kebijakan pendidikan dilakukan, termasuk BDR, sejak pandemi Maret 2020 sampai sekarang, terutama untuk menjaga keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan,
3. Setidaknya ada 10 faktor yang harus dipertimbangkan Pemda sebelum memberi persetujuan PTM,
4. Sekolah harus menyelesaikan “6 Daftar Periksa” sebelum mengajukan persetujuan PTM kepada Pemda dan Komite Sekolah (orangtua),
5. Satuan Pendidikan harus menyiapkan dual moda: daring dan luring atau OMO,
6. Penyelengaran PTM dengan budaya baru prokes 3M ketat sangat layak dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai negara.